

**PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN**  
***“A SYARIAH WEDDING”***



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**Aulia Mareta Ratri**

**NIM 1412308024**

**PROGRAM STUDI S-1**  
**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2019**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN**  
***“A SYARIAH WEDDING”***



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**Aulia Mareta Ratri**

**NIM 1412308024**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual

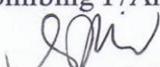
2019

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN “A SYARIAH WEDDING”**

Diajukan oleh Aulia Mareta Ratri, NIM 1412308024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I /Anggota,

  
Hesti Rahayu, S.Sn, M.A

NIP 19740730 199802 2 001

Pembimbing II /Anggota,

  
Edi Jatmiko, S.Sn, M.Sn.

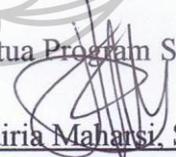
NIP 19850103 201504 1 001

Cognate /Anggota.

  
Drs. Wibowo, M.Sn.

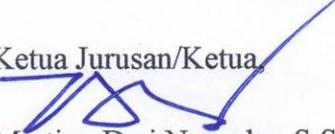
NIP 19570318 198703 1 002

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota,

  
Indiria Maharsi, S.Sn, M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan/Ketua,

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT.

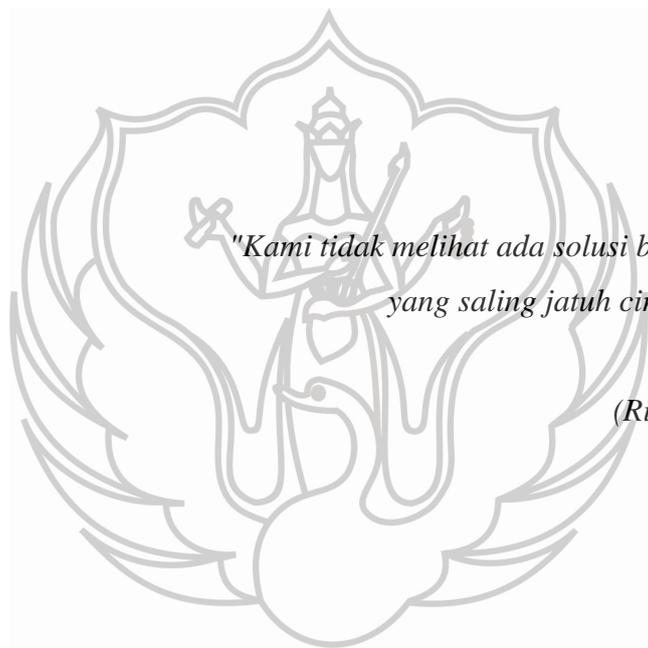
NIP. 19770315 200212 1 005



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



*"Kami tidak melihat ada solusi bagi sepasang insan  
yang saling jatuh cinta selain menikah"*

*(Riwayat Ibnu Majah)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Ta'ala* atas segala limpahan berkah serta rahmat-Nya, dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Suamiku Teguh Sulistio, yang selalu menemaniku dalam suka duka, membantu dalam payahku, dan berbahagia dalam senyumku.
2. Momy Utami yang selalu sabar, menyayangi, mendoakan, dan mendukung dalam meraih cita-cita. Walaupun ucapan terimakasih ini tidak setimpal, anakmu selalu berdoa dan berusaha untuk membahagiakan dan membanggakan keluarga.
3. Saudariku kak Diah dan kak Fina yang selalu memberi nasehat dan membantu apapun jika adiknya kesulitan. Maafkan saya yang masih banyak memiliki kurang dan belum mampu membalas semua kebaikan selama ini. Seluruh keluarga besar yang telah membantu yang ada di Banyuwangi, Jogja, Pati, Kalibaru, Solo, Banjarengara. Terutama Pa dan Ibu, Bapak dan Ibuk Mertua.
4. Mas Teguh Sulistio, Esa, Niken, Yuwil, Zul, Sindu, Nabila, Linda, Labib, Gedhe, Nopal, Makruf seluruh keluarga besar Teman Orang Biasa (TOB) dan teman-teman DKV ISI Yogyakarta angkatan 2014 yang telah membantu dan memberikan semangat atau dukungan sehingga perancangan Tugas Akhir ini terselesaikan, semoga selalu dekat dalam silaturahmi dan persahabatan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah *Ta'ala* atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya. Tidak lupa, Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam*. *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan perancangan tugas akhir ini dengan baik, dimana hal tersebut menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan judul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN “A SYARIAH WEDDING”**.

Tujuan dari perancangan buku visual panduan ini untuk memperkenalkan serta saran tentang kemudahan sebuah pernikahan yang sesuai dengan syariah Islam menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hasil dari perancangan yang telah dilakukan ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik membangun demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir ini, serta penulis mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan. Semoga bermanfaat bagi banyak pihak, terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis,

Aulia Mareta Ratri  
NIM 1412308024

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami juga berterima kasih atas bantuan dan dukungan segala pihak yang telah rela menyisihkan waktu, tenaga dan pikiran demi terselesaikan-nya perancangan ini, terimakasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Timbul Rahardjo, M.Hum, Pembantu Dekan III, FSR, ISI Yogyakarta.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta
6. Bapak Indiria Maharsi, M. Sn, selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta bapak Kadek Primayudi, M.Sn. selaku sekertaris prodi DKV, ISI Yogyakarta.
7. Ibu Hesti Rahayu, selaku Pembimbing I yang selalu sabar membimbing dan memotivasi, saya ucapkan bayak terimakasih.
8. Bapak Edi Jatmiko yang selalu memiliki waktu untuk membimbing saya, saya ucapkan banyak terimakasih.
9. Bapak Drs. Baskoro, selaku dosen wali saya selama kuliah S-1 Desain Komunikasi Visual, yang selalu sabar dan tersenyum untuk memberi bimbingan kepada saya.
10. Semua jajaran dosen S-1 DKV, ISI Yogyakarta, Pak Baskoro Suryo Banindro, Pak Prayanto W H, Pak Sumbo Tinarbuko, pak Asnar Zacky, Pak Wibowo, Pak Hartono Karnadi, Pak Andi Haryanto, Pak Koskow, Pak Faizal Rochman, Pak Umar Hadi, Pak Aditya Utama, Pak Daru Aji, Pak Andika Indrayana, Pak Arif Agung Suwasono, Bu Heningtyas Widowati, Bu (Almh) Novi Mayasari, Pak Nurhadi Siswanto. Semoga kebaikan dan kesehatan selalu menyertai.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Mareta Ratri

NIM : 1412308024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam perancangan saya yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN “A SYARIAH WEDDING”**, adalah hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis,

Aulia Mareta Ratri

NIM 1412308024

**LEMBAR PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Mareta Ratri

NIM : 1412308024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN “A SYARIAH WEDDING”**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Januari 2019

Penulis,

Aulia Mareta Ratri  
NIM. 1412308024

## ABSTRAK

Aulia Mareta Ratri

NIM: 1412308024

### PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN “A SYARIAH WEDDING”

Pernikahan yang dilakukan oleh orang Islam di Indonesia saat ini tidak menunjukkan identitas keislamannya, hal itu terjadi karena banyaknya trend dan budaya akulturasi yang diikuti. Acara pernikahan tersebut dilakukan dengan tidak memperhatikan nilai-nilai Islami, sehingga dapat merusak aqidah bagi umat dan meluaskan perzinahan. Memang naluri manusia untuk memenuhi kebutuhan hasrat seksual tersebut dengan pasangan, yaitu melakukan perkawinan. Islam sebagai agama yang fitrah telah mengadakan hukum, adab, serta syarat yang berlaku tentang hal pernikahan/perkawinan, dengan tujuan ibadah dan menyempurnakan separuh agama dalam diri seorang muslim.

Perancangan ini kemudian dibuat untuk membangun kesadaran dan mengenalkan kembali kepada masyarakat tentang pernikahan Islami di Indonesia, lewat media buku visual panduan. Buku visual panduan ini dibuat dengan proses digital dibantu dengan perangkat komputer, sedang kontennya didapat dari proses pengamatan, studi pustaka, dan wawancara kepada pelaku pernikahan Islami.

Perancangan buku ini diharapkan dapat menjadi pengingat kembali akan pentingnya identitas keislaman seorang muslim pada setiap kesempatan yang ada, terkhusus pada hari pesta pernikahannya, serta dapat menjadi solusi untuk membantu setiap muslim menyelenggaran menuju pernikahannya dengan langkah-langkah panduan, dan diperjelas dengan visual yang ada.

**Kata Kunci :** *Pernikahan Syariah, Buku, Panduan*

## ABSTRACT

Aulia Mareta Ratri

NIM: 1412308024

### DESIGN OF VISUAL GUIDE BOOKS

#### "A SYARIAH WEDDING"

*Wedding carried out by Muslims in Indonesia today does not show their Islamic identity, it happens because of many trends and cultures of acculturation that followed. The wedding program is carried out by not paying attention to Islamic values, so that it can damage the aqeedah for the people and expand adultery. Indeed, human instincts to meet the needs of sexual desire with a partner, namely marriage. Islam as a natural religion has established the law, adab, as well as the applicable conditions regarding marriage/wedding, with the aim of worship and perfecting half of the religion in a Muslim.*

*This design made to build awareness and reintroduce to the community about Islamic marriage in Indonesia, through a visual book media guide. This guide's visual book is made with a digital process assisted with computer devices, while the content is obtained from the process of observation, literature, and interviews with Islamic marriage couple. The design of this book is expected to be a reminder of the importance of the Muslim identity of a Muslim at every opportunity, especially on the day of his wedding, and can be a solution to help every Muslim hear his marriage with guide steps, and be clearly visualized.*

**Keywords:** *Sharia Wedding, Books, Guides*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Judul Perancangan.....	1
B. Latar Belakang .....	1
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Perancangan .....	5
E. Batasan Masalah .....	5
F. Definisi Operasioanal .....	6
G. Manfaat Perancangan .....	7
H. Metode Perancangan .....	8
I. Metode Analisis Data.....	9
J. Konsep perancangan .....	10
K. Skematika Perancangan .....	12
<b>BAB II</b>	
<b>IDENTIFIKASI DAN ANALISIS .....</b>	<b>13</b>
A. Identifikasi Data.....	13
B. Analisis .....	58
C. Kesimpulan .....	64

<b>BAB III</b>	
<b>KONSEP DESAIN .....</b>	<b>65</b>
A. Konsep Perancangan.....	65
B. Pogram Kreatif.....	70
<b>BAB IV</b>	
<b>VISUALISASI .....</b>	<b>77</b>
A. Penjaringan Ide Karakter Tokoh Dan Pendukung .....	77
B. Mockup Poster Pameran Tugas Akhir .....	122
C. Media Pendukung .....	123
D. Mockup Portofolio Pameran Tugas Akhir.....	126
E. Mockup Katalog Pameran Tugas Akhir .....	128
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>129</b>
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skematika perancangan .....	12
Gambar 2 contoh layout .....	73
Gambar 3 referensi warna .....	74
Gambar 4 font judul isi (Roboto Slab) .....	74
Gambar 5 font sub judul (Bebas Neue) .....	74
Gambar 6 font sub judul (Calibri) .....	75
Gambar 7 Ilustrasi sampul depan dan belakang .....	75
Gambar 8 Jadwal Perancangan .....	76
Gambar 9 Dekorasi dan Penataan <i>Wedding Syari</i> .....	77
Gambar 11 Dekorasi dan Penataan <i>Wedding Syari</i> .....	77
Gambar 12 Dekorasi dan Penataan <i>Wedding Syari</i> .....	78
Gambar 13 Dekor <i>Wedding Syari</i> .....	78
Gambar 14 Referensi Tokoh Pria .....	79
Gambar 15 Referensi tokoh akhwat .....	79
Gambar 16 Referensi pengantin Islami .....	79
Gambar 17 Bentuk Layout .....	80
Gambar 19 Desain Sampul .....	80
Gambar 20 Desain logo .....	81
Gambar 21 Desain kata pengantar .....	81
Gambar 22 Desain Pembuka .....	81
Gambar 23 Desain Daftar isi .....	82
Gambar 23 Desain Infografis .....	82
Gambar 24 Desain Bab I .....	82
Gambar 25 Desain isi Bab I .....	84
Gambar 26 Desain Bab II .....	84
Gambar 27 Desain Isi Bab II .....	94
Gambar 28 Desain Bab III .....	94
Gambar 29 Desain Isi Bab III .....	98

Gambar 30 Desain Bab IV .....	98
Gambar 31 Desain Isi Bab IV .....	104
Gambar 32 Desain Bab V.....	105
Gambar 33 Desain Isi Bab V.....	110
Gambar 34 Desain Bab VI .....	111
Gambar 35 Desain Isi Bab VI .....	113
Gambar 36 Desain Bab VII.....	113
Gambar 37 Desain Isi Bab VII.....	118
Gambar 38 Desain Halaman tambahan.....	119
Gambar 39 Desain Penutup.....	120
Gambar 40 Desain Komik dan Referensi Literasi .....	120
Gambar 41 Desain Biografi.....	120
Gambar 42 Visual tambahan.....	121
Gambar 43 Desain pesan penulis.....	121
Gambar 44 Poster Pameran .....	122
Gambar 45 Desain pin.....	123
Gambar 46 Desain stiker .....	123
Gambar 47 Desain <i>mug</i> .....	123
Gambar 48 Desain sampul <i>sketchbook</i> .....	124
Gambar 49 Desain <i>totebag</i> .....	124
Gambar 50 Desain pembatas buku.....	125
Gambar 51 Desain <i>t-shirt</i> .....	125
Gambar 52 Desain portofolio.....	128
Gambar 53 Desain katalog .....	128

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Judul Perancangan**

Perancangan buku visual panduan “*A Syariah Wedding*”.

### **B. Latar Belakang**

Penulis memiliki pengalaman “hijrah” dari pribadi yang tidak peduli untuk memahami agama, menjadi orang yang mulai belajar agama dan mencoba mengamalkannya. Sedang dalam perjalanan hijrah tersebut ada yang membuat penulis merasa tidak nyaman dalam perjalanan hijrahnya, karena masih memiliki kecenderungan terhadap temannya, kemudian ia memilih menikah untuk menentramkan dan menyamankan diri dalam beribadah kepada *Allah Ta’ala*. Pengalaman tersebut membuat penulis peduli dan ingin berdakwah tentang pernikahan Islami pada masa kini, dikalangan masyarakat beragama Islam.

Pesta pernikahan pada masa kini semakin banyak ragam, variasi, dan akulturasi adat seiring dengan perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses sebuah data dan informasi. Fenomena tersebut membawa dampak yang bervariasi pula pada masyarakat dalam pemahaman budaya yang dianut, namun disisi lain sebagai umat Islam yang diwajibkan mengenali dan menerapkan budaya Islam-nya justru malah ikut terbawa oleh berbagai budaya asing yang berbanding terbalik dengan budaya Islam sendiri, sehingga seorang muslim tidak menunjukkan identitas keislaman pada keseharian bahkan hari pernikahannya.

Acara pernikahan dengan melakukan acara yang tidak memiliki makna secara Islam tersebut akan menjadi kerusakan dan kehancuran bagi umat islam sendiri, karena terkikisnya akidah pada diri seorang muslim. Maka, bisa jadi adanya perzinaan yang semakin hari menjamur dan subur, perilaku seksual menyimpang kian meluas, dan kerusakan masyarakat pada generasi yang akan datang. Kerusakan tersebut terjadi karena pada lingkungan

masyarakat dan orangtuanya pun menganggap pernikahan dini pada anaknya dianggap sesuatu yang tabu, namun konsep pacaran seolah telah umum. Hingga fenomena tersebut dapat mempersulit anaknya untuk menikah. Maka sudah saatnya bagi kita untuk menghidupkan syariah Islam, dengan mewujudkan pernikahan Islami ditengah masyarakat kita.

Normalnya manusia dalam menjalani kehidupan pasti memiliki hasrat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, salah satunya sebagai makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan manusia lain. Kebutuhan sosial tersebut diantaranya adalah kecenderungan terhadap lawan jenis, berbentuk nafsu/syahwat yang dimiliki setiap manusia ketika telah beranjak dewasa. Untuk dapat terpenuhi kebutuhan seks, manusia akan mencari pasangan hidup dan melakukan perkawinan, sehingga dapat mewujudkan kebutuhan yang lainnya.

Perkawinan atau pernikahan memiliki arti yang beragam, namun tetap merujuk terhadap penyatuan dua insan manusia dalam satu ikatan janji menjadi teman hidup dengan tujuan membentuk sebuah rumah tangga. Kegiatan tersebut telah dilakukan sejak zaman manusia pertama hingga masa kini, kemudian lahirlah berbagai budaya pernikahan yang beragam dengan ciri khas masing-masing sesuai dengan keyakinan yang dianut di daerahnya. Pelbagai macam jenis pernikahan yang telah ada sejak zaman dahulu tidak semuanya baik, karena dianggap melanggar norma dan moral kemanusiaan oleh sebagian masyarakat. Pernikahan tersebut dinilai terlalu bebas, karena dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, syarat yang seadanya dan hanya bertujuan semata-mata untuk memuaskan hasrat seksual mereka.

Kemudian ajaran agama Islam datang dan turun di tanah Arab, dari wahyu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*, yang kitab sucinya adalah Al-Qur'an. Dalam pandangan Islam Allah *Ta'ala* telah menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini dalam keadaan saling berpasang-pasangan, diantaranya yaitu manusia yang telah dibekali naluri kemanusiaan untuk saling mengenal dan memiliki rasa ketertarikan. Sehingga diantara keduanya saling membutuhkan dan

melengkapi, menyayangi satu sama lain serta merasakan adanya hubungan yang erat.

Menurut Abdullah (1993:14), agama Islam adalah ciptaan Tuhan, sedangkan kebudayaan adalah ciptaan manusia. Islam datang membawa ajarannya yang dapat dengan mudah masuk dalam budaya, karena agama Islam sendiri sebagai gaya hidup. Agama yang fitrahnya mengarahkan dan menghadapkan manusia agar tidak terjadi penyimpangan atas manusia itu sendiri. Islam memiliki hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, bahkan metode dalam masalah perkawinan pun telah ditetapkan ilmunya dengan tujuan pernikahan adalah beribadah dan menyempurnakan agama yang dipenuhi dengan kemuliaan, kebaikan, keteguhan dan perjuangan pasangannya, disamping sekedar berhubungan badan yang sah pula.

Pernikahan diyakini sebagai upacara sakral, karena dilakukan sebagai upacara secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial, upacara adat-istiadat yang berlaku. Namun saat ini hukum-hukum Islam telah terakulturasi dengan budaya yang jauh dari nilai keislaman, sehingga menghasilkan beberapa kerusakan pada HAM, dengan adanya pemikiran-pemikiran bahwa perempuan tidak memiliki kelayakan untuk menentukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan, perempuan senantiasa bergantung dan tidak memiliki kebebasan dalam kehidupannya. Hingga pengeksploitasian wanita dalam pembayaran mahar, wanita dijadikan sebagai objek penghasil materi di beberapa daerah Indonesia, dengan mematok mahar yang bernilai puluhan juta rupiah, padahal dalam Islam sendiri pembayaran mahar dianjurkan tidak mempersulit si calon suami (Ariyanti, Linda. 2014. *Pernikahan Menjaga Kehormatan dan Kemuliaan Perempuan*. <http://bit.ly/2F0qxuF>. Diakses 17 Oktober 2017. 10:17 WIB).

Berbagai masalah tersebut berakar dari mengikuti suatu kaum yang ajarannya jauh dari ajaran agama Islam, hal itu akan merusak generasi Islam dan berujung pada rusaknya akidah. Adanya larangan dalam hal tersebut yang sesuai dengan hadits “Barangsiapa menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk bagian dari mereka” (HR. Abu Daud dan Ahmad), dalam larangan

tersebut maksudnya adalah menyerupai kekhususan mereka, maka haram hukumnya dan terlebih lagi yang dilakukan karena setuju dengan perbuatan mereka walaupun tidak dalam hal yang menjadi ciri khusus mereka, karena akan menimbulkan rasa syirik di dalam hati seorang muslim. (Pratama, Yhouga. 2014. *Fatwa Ulama: Batasan Dalam Menyerupai Orang Kafir*. <http://bit.ly/1J89mTU>. Diakses 27 Februari 2018 pukul 13:00 WIB).

Maka dalam upaya mengembalikan muslim dan muslimah kepada syariah Islam yang fitrah, perlu sebuah edukasi yang membahas tentang pernikahan yang berpedoman pada dalil dan ayat dari Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sandaran. Media edukasi sebagai pengingat yang lebih kreatif, sehingga dapat menimbulkan minat keingintahuan calon audiens. Tujuan yang diharapkan adalah wanita ditempatkan sebagai mitra di kedudukannya yang setara dengan kaum pria, sehingga wanita sendiri dapat menghargai diri sebagai sesuatu yang semestinya mulia dan dimuliakan.

Harapan tersebut dapat diwujudkan melalui sebuah buku edukasi yang membahas tentang pranikah hingga akad nikah yang berbentuk buku panduan (*How to*) yang dipadukan dengan ilustrasi, sehingga dapat menjelaskan isi buku dengan berurutan dan menjelaskan secara rinci sehingga tidak akan keluar dari topik yang dibahas. Fungsi visual dari perancangan adalah sebagai hiasan dan penjelas informasi, sehingga para pembacanya merasa bahwa buku ini tidak menggurui, namun sebagai pengingat serta saran yang mudah untuk dibaca, sehingga dapat diterapkan pada kesehariannya. Karena pesan yang disampaikan lebih jelas dan efektif, mengingat visual dinilai memiliki peran penting dalam membuat sebuah buku teks menjadi lebih mudah dipahami oleh target masyarakat.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku visual panduan "*A Syariah Wedding*" untuk media edukasi bagi dewasa muda yang mendambakan pernikahan yang sesuai hukum Islam?

#### **D. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan yang akan dicapai adalah merancang buku visual pernikahan sesuai syariah Islam yang lebih efektif bagi generasi muda saat ini sebagai media edukasi, pengenalan dan saran yang disertai adanya visual agar semakin meyakinkan indah dan mudahnya sebuah pernikahan yang sesuai dengan syariah Islam menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah.

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam perancangan buku visual panduan pernikahan sesuai dengan syariah ini adalah:

1. Batasan Konten
  - a. Pembahasannya yang akan dibatasi dari pranikah kiat dan tolak ukur persiapan diri, membahas tentang mencari calon, dan lamaran hingga akad dan acara pernikahan berdasarkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.
  - b. Metode penyajian data menggunakan penjelasan deskriptif yang sesuai dengan langkah-langkah, serta eksposisi yang memaparkan pemikiran.
2. Batasan Media
  - a. Pragmatis
    - 1) Perancangan buku visual ini hanya menggunakan media buku cetak.
    - 2) Menggunakan gaya visual stilasi kartun dan komik karena menghindari visual yang terlalu realis agar menyerupai manusia asli.
    - 3) Visual yang ditampilkan menggunakan warna-warna *chroma* redup, agar pembaca mendapatkan kesan hangat dan lembut.
    - 4) Menampilkan karakter utama untuk memudahkan pembaca memahami alur cerita.
  - b. Target Audiens
    - 1) Pemuda dan pemudi beragama Islam yang sedang dalam proses berhijrah dengan rentan usia 20-35 tahun, karena pada umur tersebut sudah menginginkan sebuah pernikahan.

- 2) Menggunakan bahasa yang lebih dekat dengan gaya pemuda-pemudi masa kini dan lazim digunakan dalam bahasa sehari-hari yang digunakan dengan tambahan istilah-istilah islami dan disertai penjelasannya
- 3) Berdasarkan tempat tinggalnya tersebar di kota-kota besar wilayah Indonesia, yaitu kota Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Medan, Bandung, Makassar, Palembang, Malang, dan Pekanbaru.

#### **F. Definisi Operasioanal**

Definisi operasional dari judul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PANDUAN “A Syariah Wedding”** berdasarkan pengertian kata dan kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Buku, adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar.
2. Visual, adalah komunikasi melalui indra penglihatan kepada pihak lain dengan penggunaan media gambaran.
3. Panduan, adalah petunjuk dalam mengerjakan suatu hal.
4. *A Syariah*, dalam bahasa indonesia dan inggris yang mengacu pada pengertian sebagai hukum dan ketetapan Islam.
5. *Wedding*, dalam bahasa inggris hanya sebagai mengacu pada pesta pernikahannya saja, namun berbeda dengan konsep pernikahan Islam yang lebih luas, yaitu pernikahan tersebut mencakup dari persiapan diri, memilih pasangan, proses lamaran, hingga pesta pernikahan, dan kehidupan setelah menikah.

Maka maksud dari judul perancangan tersebut adalah merancang buku sebagai media edukasi, dengan jenis buku panduan yang mengandung intruksi agar pembaca dapat mengetahui prosesi sebuah pernikahan yang dilakukan sesuai dengan syariah agama Islam menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, disertai visual untuk mempermudah penggambaran dari sebuah informasi yang terkait.

## G. Manfaat Perancangan

Manfaat yang dapat didapat dalam perancangan buku visual panduan “*A Syariah Wedding*” adalah :

### 1. Bagi Target Audiens

- a. Upaya mengembalikan muslim dan muslimah kepada syariah Islam yang fitrah agar tetap memiliki dan menjaga identitas keislamannya melalui sebuah pernikahan.
- b. Mengingat kembali akan pentingnya menegakan syariah Islam bagi setiap muslim dan muslimah, yang mana menikah adalah penyempurnakan setengah keislaman di setiap diri seorang yang beragama Islam.
- c. Meningkatkan minat menyelenggarakan pesta pernikahan yang memperhatikan syariah Islam terhadap muslim dan muslimah yang telah menginjak usia siap menikah.
- d. Memberikan sisi positif dan makna akan pentingnya pesta pernikahan sesuai hukum Islam.
- e. Memberikan materi-materi dengan gaya desain dan ilustrasi agar memudahkan dalam memahami informasi.

### 2. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu media dakwah yang dapat mengasah kemampuan dalam dunia desain dan ilustrasi, dengan menerapkan pada bentuk buku visual panduan.

### 3. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan baru dari sudut pandang yang berbeda terhadap masyarakat tentang pesta pernikahan syari, yang lebih mementingkan syariah Islam di banding ritual-ritual yang jauh dari ajaran agama Islam sendiri.

### 4. Bagi Dunia Buku Visual dan Ilustrasi

Sebagai terobosan baru, mengingat buku khusus yang membahas tentang pernikahan sesuai syariah masih belum terdapat desain dan ilustrasi yang menarik, modern, serta kreatif.

## H. Metode Perancangan

Metode yang dibutuhkan dalam perancangan buku panduan visual pernikahan sesuai syariah adalah, sebagai berikut:

### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel *purposif* yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang paham dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam, yaitu Ustadz/Ustadzah yang kompeten dalam masalah pernikahan sesuai syariah Islam, pengusaha *Syariah Wedding Organizer*, dan calon pengantin yang memegang teguh hukum agama Islam.

### 2. Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengamati langsung atau survei ke lapangan. Pada tahap awal pengamatan secara umum dahulu, kemudian mulai disempitkan diambil informasi yang diperlukan saja.

Metode ini dilakukan dengan melakukan beberapa penelitian terhadap pesta pernikahan yang dilakukan secara syariah yang kemudian diamati secara langsung. Pengamatan untuk perancangan ini dilakukan melalui *Online Group*, dilakukan dengan mengikuti grup *online* seputar pernikahan syariah. Pencarian data juga dilakukan melalui *sharing* pada forum *online* dengan berbagi informasi seputar kajian pranikah sesuai dengan syariah.

#### b. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mengambil dari berbagai media, meliputi buku, majalah, jurnal, surat kabar. Melalui dokumen dari berbagai media, akan mendapat data-data yang diperlukan, tentunya media-media tersebut dapat dipertanggung jawabkan atas kebenaran datanya. Metode ini dilakukan dengan membaca berbagai macam literatur sebagai sumber teori mengenai pesta pernikahan yang dilakukan secara *syariah*.

c. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan kepada narasumber yang bersangkutan, yaitu Ustadz/Ustadzah yang kompeten dalam masalah pernikahan sesuai syariah Islam, pengusaha *Syariah Wedding Organizer*, dan calon pengantin yang berpegang teguh pada hukum agama Islam.

3. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam perancangan ini adalah:

- a. Alat tulis meliputi pena, pensil, buku, dan kertas, untuk mencatat dan membuat *layout* kasar pada awalan pembuatan perancangan.
- b. *Smartphone* dan *Internet*, untuk pencarian data di dunia maya.
- c. *Notebook (laptop)* serta beberapa *software* yang dapat mendukung untuk pengerjaan, antara lain *Corel Painter 2018* untuk membuat ilustrasi, *Microsof Word 2010* untuk menulis skrip/naskah, dan *Adobe Indesign 2015* untuk melayout menggabungkan ilustrasi dan naskah.
- d. *Pentablet* sebagai pendukung alat menggambar.
- e. Kamera, untuk penyimpanan data dilapangan.

4. Metode Konsep Desain

Merupakan tahap sintesis data, kemudian mengambil kesimpulan dari alternatif pemecahan masalah yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya. Pemecahan masalah ini diterjemahkan kedalam bentuk konsep-konsep perancangan, kemudian akan diinterpretasikan ke dalam bentuk *layout* ide perancangan yang kemudian menjadi bentuk visual berupa ilustrasi, *checklist*, *infografis*, denah, dll.

## I. Metode Analisis Data

1. *What*

Apa permasalahan yang harus dipecahkan?

Seorang yang beragama Islam masih mengesampingkan urgensi keislaman diri pada proses pernikahannya.

2. *Why*

Mengapa perlu mencari solusi bagi masalah tersebut?

Karena jika semakin dibiarkan akan menjadi kerusakan dan kehancuran bagi umat Islam sendiri, karena masih minimnya edukasi dan penerapannya.

3. *Who*

Siapa yang dapat menjadi tokoh terkait?

Tokoh dari masyarakat yang terkait dengan permasalahan ini adalah pasangan pengantin yang menyelenggarakan pesta pernikahannya sesuai dengan hukum syariah.

4. *Where*

Dimanakah permasalahan tersebut di tujukan?

Permasalahan ini meliputi yang terjadi di Indonesia, karena mulai biasa dengan konsep pernikahan di usia muda yang semakin tabu, namun menghalalkan pacaran.

5. *When*

Kapankah permasalahan ini menjadi soroton?

Sejak tahun 2016 hingga masa kini, muslim dan muslimah semakin banyak yang mengkampanyekan tentang menikah sesuai dengan syariah Islam dikalangan masyarakat.

6. *How*

Bagaimanakah solusi untuk permasalahan tersebut?

Perlunya sebuah edukasi yang membahas tentang pernikahan yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

## **J. Konsep perancangan**

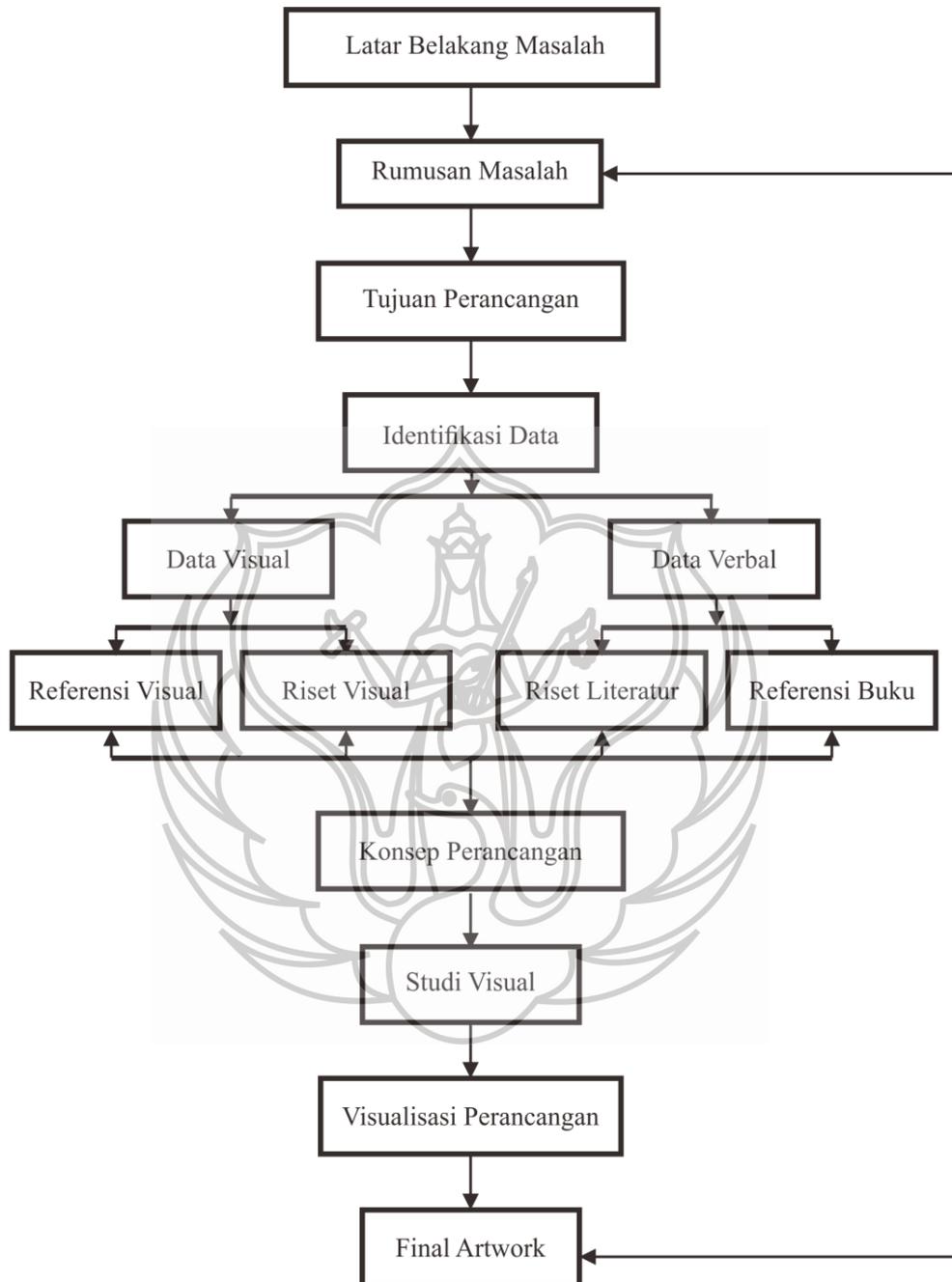
Buku perancangan ini, menyajikan berbagai informasi dan pengetahuan mengenai pernikahan yang sesuai dengan syariah Islam. Jenis buku yang dirancang masuk kategori buku panduan, yang diharapkan dapat membantu dan membangun keinginan minat audiens untuk menikah sesuai dengan syariah Islam dalam mempelajari dan mempraktekkan

pernikahnya kelak. Agar menambah minat dan memperdalam pemahaman pembaca akan isi buku, maka rancangan ini dilengkapi dengan beberapa unsur desain, seperti ilustrasi, tipografi, dan *layout*. Warna yang dipilih dalam perancangan buku ini, ditujukan agar terlihat lebih menarik. Dengan penambahan pengalaman dari penulis, tersebut akan menambah gambaran tentang pernikahan syariah.

#### **K. Tahap Perancangan**

1. Pencarian data dengan studi literatur, wawancara dan observasi
2. Pengolahan data verbal untuk mempersiapkan naskah dalam pembuatan buku panduan.
3. Perencanaan desain karakter dan ilustrasi cerita yang disesuaikan dengan target audiens.
4. Menulis naskah.
5. Pembuatan *Layout* kasar.
6. Pembuatan visual ilustrasi buku dan pewarnaan.
7. Pembuatan *cover* buku dan *layout* buku.
8. Tahap *Finishing*.
9. *Final design*

## L. Skematika Perancangan



Gambar 1 Skematika perancangan  
(Sumber Aulia)